

**PENGARUH MODEL DEBATE TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SD NEGERI 114 MALLELENG
KEC. KAJANG, KAB. BULUKUMBA**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian
skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

ARMAN

NIM: 10540 671911

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDHCAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
OKTOBER 2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ARMAN**, NIM **10540 6719 11** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdal Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji
1. **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** (.....)
2. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
3. **Taufiq Akib, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ARMAN**
NIM : 10540 6719 11
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Model Debat terhadap Kemampuan Berbicara
Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V
SD Negeri 114 Malleleng Kecamatan Kajang
Kabupaten Bulukumba**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Amb, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : **ARMAN**
Stambuk : 10540 6719 11
Jurusan : PGSD SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Judul :

**“PENGARUH MODEL DEBATE TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SD NEGERI 114 MALLELENG KEC.KAJANG KAB.
BULUKUMBA”**

Setelah diperiksa dan teliti, Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke Tim Penguji dalam rangka menyelesaikan studi :

Makassar, Agustus 2018

Pembimbing I

Disetujui Oleh :

Pembimbing II

Dr.H.A.Sukri Syamsuri, M.Hum.

Dr. Muhammad Akhir, S.Pd, M.pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 860934

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skrip :

**“PENGARUH MODEL DEBATE TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SD NEGERI 114 MALLELENG KEC.KAJANG KAB.
BULUKUMBA”**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **ARMAN**
Stambuk : 10540 6719 11
Jurusan : PGSD SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan teliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di ujikan.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H.A.Sukri Syamsuri, M.Hum. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd, M.pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

Unismuh Makassar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd

NBM. 858 625

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Nama : **ARMAN**
Stambuk : 10540 6719 11
Jurusan : PGSD SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul :

**“PENGARUH MODEL DEBATE TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SD NEGERI 114 MALLELENG KEC.KAJANG KAB.
BULUKUMBA”**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri , bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan

ARMAN

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H.A.Sukri Syamsuri, M.Hum.

Dr.Muhammad Akhir, S.Pd,M.pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Nama : **ARMAN**
Stambuk : 10540 6719 11
Jurusan : PGSD SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak di buat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar Agustus 2018
Yang membuat perjanjian

ARMAN

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913

MOTO :

Jadilah Diri Sendiri, Cari Jati Diri dan Dapatkan Hidup Yang mandiri Optimis, Karena Hidup Terus Mengalir Dan Kehidupan Terus Berputar Sesekali Liat Ke Belakang Untuk Melanjutkan Perjalanan Yang Tiada Berujung

Berangkat Dengan Penuh Keyakinan

Berjalan Dengan Penuh Keikhlasan

Istiqomah Dalam Menghadapi Cobaan

Jadilah Seperti karang Di Lautan Yang Kuat Dihantam Ombak dan Kerjakan Hal Yang Bermanfaat Untuk Diri Sendiri Dan Orang Lain, Karena Hidup Hanyalah Sekali. Ingat Hanya Pada Allah Apapun Dan Di Manapun Kita Berada Kepada Dia-lah Tempat Meminta Dan Memohon

Tidak Ada Masalah Yang Tidak Bisa Diselesaikan

Selama Ada Komitmen Bersama Untuk Menyelesaikan

Persembahan:

Dengan rasa bahagia.....

“kupersembahkan karyaku ini kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam setiap langkahku”.

Serta Untaian penuh makna sebagai hadiah untuk

Para sahabat dan orang yang terkasih

Tak ada yang membahagiakan kecuali melihat senyum kalian

Hanya kepada Allah SWT aku bersujud dan bersyukur...

ABSTRAK

Arman, 2016. Pengaruh Model Debat terhadap kemampuan berbicara siswa pada matapelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 114 Malleleng. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum, Dan Pembimbing II Dr. Muhammad Akhir.S.Pd., M.Pd

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 114 Malleleng kecamatan Kajang Kabupaten Gowa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 114 Malleleng yang berjumlah 185 orang dengan laki - laki 86 orang, dan perempuan 99 orang, sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 26 siswa. Sedangkan pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi.

Hasil analisis data dengan pengujian reliabilitas instrument dengan program SPSS nilai koefisien alpha sebesar 0,930, dan nilai label r adalah 0,361. Dengan demikian nilai hitung r alpha lebih besar dari nilai tabel r. Artinya instrument angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data. Kemudian koefisien korelasi antara penguatan positif dengan hasil belajar sebesar 0,821 dan signifikansi koefisien korelasi sebesar 0,00. Kemudian hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS nilai koefisien arah regresi sebesar 4,831 dan persamaan regresinya adalah $y = a + bx = 7,654 + 4,831x$ setelah dihitung tampak lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu (0,05) atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar IPS, Maka pemberian penguatan positif berpengaruh sebesar 4,8 % atau 5 % terhadap hasil belajar IPS siswa.

Kata kunci: Pemberian penguatan positif. Hasil belajar Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempumaan, tetapi terkadang kesempumaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempumaan bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempumaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Sagala upaya dan daya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rasa terimakasih dalam-dalamnya penulis hanturkan kepada ayahanda terkasih **Malla** dan Ibunda tersayang **Minasa** yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula Penulis haturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada **Dr.H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. dan Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang tiada pernah bosan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan proposal ini.

Tidak lupa juga Penulis mengucapkan terimakasih kepada; **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Makassar, **Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermamfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga Penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru dan staf SDN 114 Malleleng, dan **Asri. S.Pd.**, selaku wali kelas V di sekolah tersebut yang telah member izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Serta seluruh teman-teman dari kelas I PGSD 2011 yang selalu membanjiri dukungan, motivasi, saran dan bantuannya kepada Penulis yang telah member pelangi dalam hidupku.

Akhimya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapakan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena Penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

**Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca,
terutama bagi diri pribadi penulis.**

Makassar, Januari 2018

Arman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pengertian Pengaruh.....	6
2. Model Pembelajaran	6
3. Pengertian Debat.....	7
4. Model Pembelajaran debat.....	7
a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Debat.....	9
b. Kelebihan / Keunggulan Model Pembelajaran Debat	9
c. Kekurangan / Kelemahan Model Pembelajaran Debat	9

5. Kemampuan Berbicara	10
B. Kerangka Pikir.....	12
C. Hipotesis Penelitian.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	14
B. Variabel Dan Desain Penelitian.....	14
C. Defenisi Operasional	15
D. Populasi Dan Sampel.....	16
E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data	17
F. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data, Proses dan Hasil Penelitian	22
1. Penyajian Data Penelitian.....	22
a. Penyajian Data Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22
b. Penyajian Data Instrumen	26
2. Proses Dan Hasil Penelitian	28
a. Analisis Koifisten Koretasi dan Signifikansi Koifisien Koretasi.....	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	30
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perkembangan dan perubahan yang terjadi secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum dan model pembelajaran untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional khususnya pendidikan dasar dan menengah pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, penggunaan model dan strategi belajar mengajar, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun berbagai indikator menunjukkan bahwa mutu pendidikan masih belum meningkat secara signifikan.

Berkaitan dengan berlakunya kurikulum baru yang sering disebut juga dengan Kurikulum 2013, pemerintah berharap kurikulum ini mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan berhasil guna.

Salah satu materi pelajaran yang merupakan materi dasar dan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan secara umum adalah bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir yang logis, analisis, dan sistematis sehingga bahasa Indonesia dapat menunjang materi pelajaran yang lainnya. Mengingat peranan bahasa Indonesia yang begitu penting, maka pembelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang pendidikan tersebut adalah dengan mengefektifkan proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi dan pada jenjang mana akan diterapkan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mendorong motivasi dan minat belajar para pebelajar dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia. Pemilihan model pembelajaran haruslah berorientasi pada siswa, yang dapat melibatkan keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat mengembangkan potensi secara optimal sehingga diharapkan tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal pula.

Selain itu, pemilihan model dan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan pada jenjang mana materi tersebut akan diterapkan juga perlu diperhatikan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menimbulkan motivasi serta minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Sebab masih banyak kalangan para siswa yang menganggap bahasa Indonesia adalah pelajaran yang tak penting dipelajari sehingga mengurangi minat para siswa untuk mempelajarinya, bahkan beberapa siswa menganggap bahwa bahasa Indonesia itu membosankan. Hal ini mengakibatkan dampak yang negatif bagi siswa dengan menurunnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan, sebagaimana diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Mencermati upaya reformasi pembelajaran yang sedang dikembangkan di Indonesia, para guru atau calon guru saat ini banyak ditawarkan dengan aneka pilihan model pembelajaran, yang kadang-kadang untuk kepentingan penelitian (penelitian akademik maupun penelitian tindakan) sangat sulit menemukan sumber-sumber literaturinya. Namun, jika para guru (calon guru) telah dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses (beserta konsep dan teori) pembelajaran sebagaimana dikemukakan di atas, maka pada dasarnya guru pun dapat secara kreatif mencobakan dan mengembangkan model pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan kondisi nyata di tempat kerja masing-masing, sehingga pada gilirannya akan muncul model-model pembelajaran versi guru yang bersangkutan, yang tentunya semakin memperkaya khazanah model pembelajaran yang telah ada.

Umumnya guru dan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena kemungkinan guru dan siswa hanya menekankan pada aspek membaca dan menulis, padahal banyak hal yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan model Debat. Dengan model ini, siswa diberikan kesempatan untuk berbicara kritis dan memecahkan sendiri masalah yang dihadapkan kepadanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh model debate terhadap kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang. Kab. Bulukumba”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan data awal yang diperoleh, dan untuk membatasi permasalahan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh model debat terhadap kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang Kab. Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat dilihat seperti berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model debat terhadap kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang. Kab. Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan model debat siswa tentang bagaimana dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model debat pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang Kab. Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi guru-guru SD khususnya guru bahasa Indonesia tentang keefektifan model debat pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Meningkatkan kualitas kemampuan berbicara siswa pada khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.
3. Dapat memotivasi gora-gura bahasa Indonesia untuk aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.
4. Sebagai latihan bagi penulis dalam menyusun suatu karya tulis sehingga dapat mengembangkan proses berpikir yang ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dal am yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekitilingnya. Jadi, dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitamya.

2. Model Pembelajaran

Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan seera Mias oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Berkenaan dengan model pembelajaran, Brace Joyce dan Marsha Weil (Dedi Supriawan dan A. Benyamin Surasega, 1990) mengetengahkan 4 kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model interaksi sosial; (2) model pengolahan informasi; (3) model personal-humanistik; dan (4) model modifikasi tingkah laku. Kendati demikian, seringkali

penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikkan dengan strategi pembelajaran.

3. Pengertian Debat

Debat adalah kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Secara formal, debat banyak dilakukan dalam institusi legislatif seperti parlemen, terutama di negara-negara yang menggunakan sistem oposisi. Dalam hal ini, debat dilakukan menuruti aturan-aturan yang jelas dan hasil dari debat dapat dihasilkan melalui voting atau keputusan juri.

Contoh lain debat yang diselenggarakan secara formal adalah debat antar kandidat legislatif dan debat antar calon presiden/wakil presiden yang umum dilakukan menjelang pemilihan umum.

Debat kompetitif adalah debat dalam bentuk permainan yang biasa dilakukan di tingkat sekolah dan universitas. Dalam hal ini, debat dilakukan sebagai pertandingan dengan aturan ("format") yang jelas dan ketat antara dua pihak yang masing-masing mendukung dan menentang sebuah pernyataan. Debat disaksikan oleh satu atau beberapa orang juri yang ditunjuk untuk menentukan pemenang dari sebuah debat. Pemenang dari debat kompetitif adalah tim yang berhasil menunjukkan pengetahuan dan kemampuan debat yang lebih baik.

4. Model Pembelajaran Debat

Model belajar debat merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Materi ajar dipilih dan disusun menjadi paket pro dan kontra. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok yang duduknya

berhadapan, satu kelompok mengambil posisi pro dan satu kelompok lainnya dalam posisi kontra. Selanjutnya antara kelompok pro dan kontra saling melakukan perdebatan tentang topik yang ditugaskan/diberikan. Laporan masing-masing kelompok yang menyangkut kedua posisi pro dan kontra diutarakan sesuai pendapat masing-masing kelompok dengan dibimbing oleh guru yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Kemudian guru dapat mengevaluasi setiap siswa tentang penguasaan materi yang meliputi kedua posisi tersebut dan mengevaluasi seberapa efektif siswa terlibat dalam prosedur debat.

Pada dasarnya, model pembelajaran debat ini merupakan pembelajaran kooperatif, dimana harus melibatkan materi ajar yang memungkinkan siswa saling membantu dan mendukung ketika mereka belajar materi dan bekerja saling tergantung (interdependen) untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam usaha berkolaborasi harus dipandang penting dalam keberhasilan menyelesaikan tugas kelompok. Keterampilan ini dapat diajarkan kepada siswa dan peran siswa dapat ditentukan untuk memfasilitasi proses kelompok. Peran tersebut mungkin bermacam-macam menurut tugas, misalnya, peran pencatat (recorder), pembuat kesimpulan (summarizer), pengatur materi (material manager), atau fasilitator dan peran guru bisa sebagai pemonitor proses belajar.

Dalam model pembelajaran debat siswa juga dilatih bagaimana mengeluarkan pendapat seperti dalam model pembelajaran Think Pair and Share, perbedaannya adalah dalam model pembelajaran debat situasi pembelajaran disengaja dibuat 2 kelompok yang berseberangan (pro dan kontra). Siswa dilatih berbicara, mengutarakan pendapat/pemikirannya, dan bagaimana mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang logis dan dapat dipertanggung jawabkan. Bukan berarti siswa diajak saling

bermusuhan, melainkan siswa belajar bagaimana menghargai adanya perbedaan.

a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Debat

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok peserta debat, yang satu pro dan yang lainnya kontra dengan duduk berhadapan antar kelompok.
2. Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan diperdebatkan oleh kedua kelompok diatas.
3. Setelah selesai membaca materi, Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu, kemudian setelah selesai ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya.
4. Inti/ide-ide dari setiap pendapat atau pembicaraan di tdis di papan pendapat sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.
5. Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
6. Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

(Sumber: Oetomo dkk 2008:16)

b. Kelebihan / Keunggulan Model Pembelajaran Debat

- Memacu siswa aktif (Mam pembelajaran)
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik
- Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat disertai alasannya
- Mengajarkan siswa cara menghargai pendapat orang lain
- Tidak membutuhkan banyak media

c. Kekurangan / Kelemahan Model Pembelajaran Debat

- Tidak bisa digunakan untuk semua mata pelajaran (mata pelajaran tertentu saja)
- Pembelajaran kurang menarik (cukup monoton) karena hanya adu pendapat dan Menggunakan banyak media.
- Membutuhkan waktu yang cukup lama, karena siswa harus memahami materi terlebih dahulu sebelum melakukan debat
- Siswa menjadi takut dan tertekan karena harus bisa berkomunikasi secara langsung untuk mengungkapkan pendapatnya

5. Kemampuan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa dan juga merupakan sasaran pembelajaran berbahasa Indonesia. Keterampilan berbicara dapat meningkat jika ditunjang oleh keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara ini sangat penting posisinya dalam kegiatan belajar-mengajar.

Pentingnya keterampilan berbicara bukan saja bagi guru, tetapi juga bagi siswa sebagai subjek dan objek didik. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dituntut terampil berbicara. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dilontarkan oleh Suyoto (2003:32) bahwa seseorang yang terampil berbicara cenderung berani tampil di masyarakat. Dia juga cenderung memiliki keberanian untuk tampil menjadi pemimpin pada kelompoknya.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan (Tarigan, 1993 : 15). Pendapat yang sama disampaikan oleh Tarigan, dkk (1997 : 13). Mereka berpendapat bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain.

Berbicara merupakan suatu keterampilan, dan keterampilan tidak akan berkembang kalau tidak dilatih secara terus menerus. Oleh karena itu, kepandaian berbicara tidak akan dikuasai dengan baik tanpa dilatih. Apabila selalu dilatih, keterampilan berbicara tentu akan semakin baik. Sebaliknya, kalau malu, ragu, atau takut salah dalam berlatih berbicara, niscaya kepandaian atau keterampilan berbicara itu semakin jauh dari penguasaan. Keterampilan berbicara lebih mudah dikembangkan apabila murid-murid memperoleh kesempatan untuk mengkomunikasikan sesuatu secara alami kepada orang lain, dalam kesempatan-kesempatan yang bersifat informal. Selama kegiatan belajar di sekolah, guru menciptakan berbagai lapangan pengalaman yang memungkinkan murid-murid mengembangkan kemampuan berbicara.

Penguasaan teori berbicara bukanlah tujuan utama dalam pembelajaran berbicara. Hal terpenting dalam pembelajaran berbicara adalah siswa mampu berbicara sesuai dengan konteks. Pembelajaran berbicara harus berorientasi pada aspek penggunaan bahasa, bukan pada aturan pemakaiannya. Menurut Pageyasa (2004: 43) bahwa “keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok orang secara lisan baik berhadapan ataupun dengan jarak jauh”.

Adapun Utari dan Nababan (1993: 45) menyatakan bahwa “kemampuan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa tersebut, dan kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa”. Sementara itu, Ibrahim (2001: 36) memberikan pengertian bahwa “kemampuan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya”.

Kompetensi komunikatif sebagai inti dari pengajaran berbicara juga berhubungan dengan kemampuan sosial dan menginterpretasikan bentuk-bentuk linguistik. Para siswa tentu sudah memiliki pengetahuan sebagai modal dasar dalam bertutur karena siswa berada dalam suatu lingkungan sosial yang menuntutnya untuk paham kode linguistik.

Pengertian lebih lanjut dikemukakan Moris (Novia, 2002: 67) yang menyatakan bahwa “kemampuan berbicara merupakan kemampuan menggunakan alat komunikasi yang alami antara anggota masyarakat untuk mengungkapkan pikiran dan sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial”.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan pengertian dalam penelitian ini bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok orang secara lisan, baik berhadapan ataupun dengan jarak jauh dengan menggunakan kalimat yang sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya.

B. Kerangka Pikir

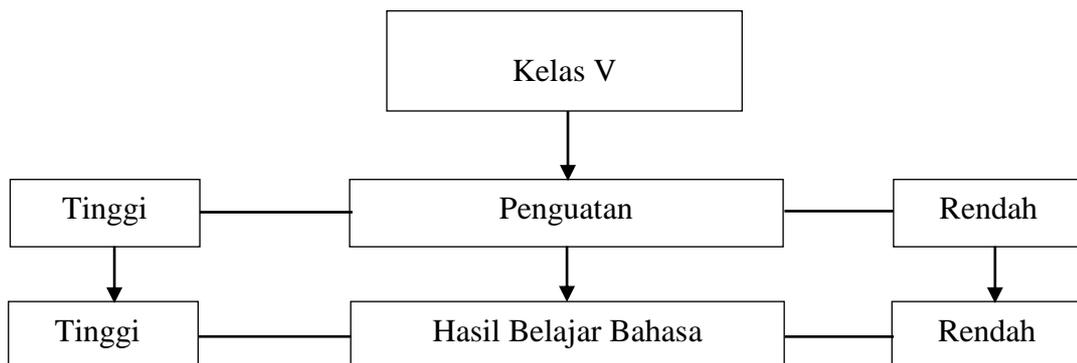
Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Upaya pembelajaran agar berhasil hendaklah dilaksanakan secara efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa dengan memperhatikan segala aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah memperhatikan aspek, termasuk aspek psikologis siswa.

Setelah melaksanakan observasi pada kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang. Kab. Butukumba, hasil belajar siswa bahasa Indonesia siswa masih kurang. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya sebagian siswa yang antusias dan terlibat aktif

dalam pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya tidak. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka perlu kiranya memperhatikan keterlibatan psikologis siswa dalam pembelajaran. Karena hal tersebut sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa. Dan salah satu cara untuk melibatkan siswa secara psikologis adalah memberikan penguatan positif, agar guru dapat mempertahankan perilaku positif siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat berdampak positif bagi pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hal di atas, penulis merasa perlu untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Berikut skema kerangka pikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Hipotesis alternatif (H_a) = Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Jenis ini dipilih karena peneliti akan menguji adanya hubungan dan pengaruh penguatan positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

B. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu,

- a. Variabel bebas, yaitu penguatan positif.
- b. Variabel terikat, yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain asosiatif dengan paradigma sederhana. Desain ini dipilih karena penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen.



Keterangan :

X = Variabel Variabel bebas, yaitu penguatan positif.

Y = Variabel terikat, yaitu hasil belajar bahasa Indonesia.

C. Deflnisi Operasional

Secara operasional, deflnisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penguatan positif adalah segala bentuk respon positif yang diberikan oleh guru yang bersifat verbal ataupun nonverbal terhadap tingkah laku siswa yang baik sehingga menyebabkan siswa tersebut terdorong untuk mengulangi atau meningkatkan perilaku yang baik tersebut.
2. Hasil belajar bahasa Indonesia adalah suatu perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi perubahan secara kognitif yang ditandai dengan kemampuan siswa dalam menemukan dan memahami suatu konsep, secara psikomotorik yang ditandai dengan keterampilan siswa dalam menggunakan berbagai konsep bahasa Indonesia, serta perubahan secara afektif / sikap yang ditandai dengan pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa dalam menemukan, memahami, serta menerapkan suatu konsep bahasa Indonesia misalnya sikap teliti, dan saling menghargai.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.(Arikunto, 2002 : 109).

Keseluruhan dan unit analisis dan cirri - cirinya yang akan diduga (Singabuan 1992 : 152).

Berdasarkan pengertian di atas populasi adalah keseluruhan siswa di pada SD Negeri 114

Malleleng Kec. Kajang,Kab. Bulukumba, Jumlah siswa pada SD Negeri 114 Malleleng

Kec. Kajang,Kab. Bulukumba, 185 orang, dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Populasi Siswa pada SD Negeri 114 Malleleng Kec.

Kajang.Kab.Bulukumba,

o.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	wanita	
1	I	16	16	32
2	II	8	16	24
3	III	12	14	26
4	IV	15	18	33
5	V	10	16	26
6	VI	25	19	44
Jumlah		86	99	185

(Sumber: Data pada SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang,Kab. Bulukumba,)

2. Sampel

Penelitian ini adalah penelitian populasi. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian

ini menurut peneliti sesuai maksud dan tujuan penelitian adalah siswa kelas V yang

berjumlah 26 orang. Hal ini disebabkan jumlah populasi kurang dari 100 orang. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 26 orang, 10 laki-laki dan 16 perempuan sesuai dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2

Sampel penelitian ; Siswa kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec.

Kajang.Kab. Bulukumba,

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
I	V	10	16	26

E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Angket

Angket (kuesioner) adalah daftar teknik pengumpulan data dengan menyusun item-item pertanyaan secara terperinci. Suatu daftar pertanyaan atau format kuesioner, lalu disebar kepada responden untuk di jawab, dalam hal ini penulis menyebarkan angket pada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar bahasa Indonesia, dalam hal ini menggunakan

angket tertutup yaitu pertanyaan yang variasi jawabannya sedang ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih kecuali yang sudah ditentukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, daftar nilai murid semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 serta kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang, Kab. Bulukumba.

2. Validitas dan ReHabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus teknik korelasi *point biserial* di bawah ini

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Bundu, 2012: 75)

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab benar

M_t = Skor rata-rata dari skor total

Sd_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada butir yang diuji

q = Proporsi siswa

Weiresraa dan Jurs (Bundu, 2012:81), menyatakan “jika koefisien korelasi sudah lebih besar dari 0,3 maka butir instrumen tersebut sudah dikategorikan valid”.

b. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus **Kuder-Richardson (KR₂₀)**

di bawah ini.

$$r_{KR_{20}} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

(Bundu, 2012:83)

Keterangan:

r_{KR₂₀} = Koefisien korelasi

k = jumlah butir soal

p = proporsi jawaban benar

q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu (q=1-p)

s² = varians skor total

Bundu (2012: 85) menyatakan “koefisien korelasi berada antara 0 - 1. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya > 0,6. Jika koefisien korelasi semakin tinggi, maka semakin reliabel instrumen tersebut”.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Bundu, 2012: 79)

Keterangan:

r : koefisien korelasi Peasrotv

N : Jumlah pesert

$\sum X$: Jumlah nilai variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai variabel Y

$\sum X$: Jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai variabel Y

$(\sum x^2)$: Jumlah nilai X dikuadratkan

$(\sum y^2)$: Jumlah nilai Y dikuadratkan

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai

berikut

Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi

NO	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,10-0,399	Rendah
3	0,40-0,69	Sedang
4	0,70-0,89	Kuat
5	0,90-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012

b. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan;

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2012:262)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data, Proses dan Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Penelitian

a) Penyajian Data Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Instrumen

Hasil penelitian yang menunjukkan hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang.Kab. Bulukumba, akan dipaparkan pada bagian ini. Dalam proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh penulis adalah menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil penyebaran angket kepada siswa kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang.Kab. Bulukumba, diperoleh data sebagai berikut.

Data tersebut digunakan untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas melalui aplikasi SPSS. Hasil dari pengujian terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	14,70	44,838	,934	,922
item2	14,73	45,306	,837	,923
item3	14,80	49,959	,120	,935
item4	14,67	44,920	,949	,922
item5	14,77	45,495	,792	,924

item5	14,77	45,495	,792	,924
item6	14,80	49,890	,130	,935
item7	14,60	47,903	,500	,929
item8	14,77	45,151	,847	,923
item9	14,70	44,838	,934	,922
item10	14,73	45,168	,859	,923
item11	14,93	52,133	-,181	,939
item12	14,60	48,662	,370	,930
item13	14,70	44,838	,934	,922
item14	14,70	44,838	,934	,922
item15	14,63	48,999	,296	,932
item16	14,97	49,482	,191	,934
item17	14,67	47,126	,582	,927
item18	14,73	48,202	,386	,930
item19	14,70	44,838	,934	,922
item20	14,73	45,237	,646	,923
item21	14,67	44,920	,949	,922
item22	14,73	52,892	-,290	,941
item23	14,70	47,459	,512	,928
item24	14,70	45,941	,753	,925

Untuk menafsirkan hasil uji validitas , kriteria yang digunakan adalah jika Hflai hitting r lebih besar ($>$) dan nilai tabel r maka item angket dinyatakan valid dan dapat digunakan dan berlaku sebaliknya. Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5$

% dan $db = n - 2$. Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan program SPSS, rekapitulasi hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

No.Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	0,934	0,361	Valid
2	0,837	0,361	Valid
3	0,120	0,361	Tidak Valid
4	0,949	0,361	Valid
5	0,792	0,361	Valid
6	0,130	0,361	Tidak Valid
7	0,500	0,361	Valid
8	0,847	0,361	Valid
9	0,934	0,361	Valid
10	0,859	0,361	Valid
11	-0,181	0,361	Tidak Valid
12	0,370	0,361	Valid
13	0,934	0,361	Valid
14	0,934	0,361	Valid
15	0,296	0,361	Tidak Valid
16	0,191	0,361	Tidak Valid
17	0,582	0,361	Valid
18	0,386	0,361	Valid

19	0,934	0,361	Valid
20	0,848	0,361	Valid
21	0,949	0,361	Valid
22	-0,290	0,361	Tidak Valid
23	0,512	0,361	Valid
24	0,753	0,361	Valid
25	0,934	0,301	Valid

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa item yang tidak valid adalah item nomor 3, 6, 11, 15, 16, dan 22. Sehingga item yang digunakan dalam penelitian hanya 18 item yakni item yang valid. Item yang valid yaitu item nomor 1,2,4,5,7,8,9,10,12,13,14,17,18,19,20,21,23, dan 24.

Pengujian selanjutnya adalah pengujian reliabilitas instrumen. Dalam penafsiran uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah jika nilai hitung alpha lebih besar ($>$) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan reliabel, dan berlaku sebaliknya. Adapun nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS, diperoleh data berikut.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	25

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien alpha sebesar 0,930, dan nilai tabel r adalah 0,361. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nilai tabel r. Artinya instrumen angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.

b) Penyajian Data Instrumen

Instrumen telah dinyatakan valid dan reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, yang menjadi objek penelitian adalah 26 siswa kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang.Kab. Buiukumba, yang terdiri atas 10 siswa dan 16 siswi. Hasil penyebaran angket kepada siswa, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4. Hasil Penyebaran Angket

No	Nama Siswa	Nilai Bahasa
1	Disti Indira	70
2	Iksan Akbar	95
3	Fadil Amri	65
4	Eka Nurfadila	90
5	Putri Wulandari	65
6	Andi Salsabila	65
7	Sandi Muh. Refki	70
8	Iam Saputra	65

9	Muh. Iksan Nur	100
10	Nurfadilah Inayah	95
11	Sri Nurfadila	90
12	Arwina Wulandari	90
13	Ayunda Mariam	70
14	Nurannisa	70
15	Asnal Maqam	70
16	Anisa Sahra	100
17	Wilda Septiani	70
IS	Naya Ramadani	90
19	Ramdani	80
20	Fera Ramadhani	70
21	Fina Alvianti	70
22	Muh. Sunirja Safitra	80
23	Siska Aulia	60
24	Setiadin Irawan	90
25	Muh. Rial	70
26	Nur Lela Sari	80

Data dari penyebaran angket akan dikorelasikan dengan data hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil dari korelasi menjadi patokan dalam uji hipotesis penelitian.

2. Proses dan Hasil Penelitian

a) Analisis Koefisien Korelasi dan Signifikansi Koefisien Korelasi

Data dari penyebaran angket dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dianalisis koefisien korelasinya dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil analisis koefisien korelasi ditampilkan pada label berikut

Tabel 4.5

		PengutanPositif	HasilBelajar
PengutanPositif	Pearson Correlation	1	,821**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	26	26
HasilBelajar	Pearson Correlation	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas merupakan hasil perhitungan koefisien korelasi dari program SPSS. Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS, maka didapat koefisien korelasi antara penguatan positif dengan hasil belajar sebesar 0.821 dan signifikansi koefisien korelasi sebesar 0.00.

b) Analisis Regresi Sederhana

Pengujian regresi antara penguatan positif dengan hasil belajar dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Adapun hasil analisis koefisien korelasi ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	7,654	7,499		1,021	,313
	PengutanPositif	4,831	,518	,821	9,324	,000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Tabel di atas merupakan hasil perhitungan regresi menggunakan program SPSS. Nilai koefisien arah regresi sebesar 4,831 dan persamaan regresinya adalah $y = a + bx = 7,654 + 4,831x$.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1						
	Regression	3917,875	1	3917,875	86,930	,000 ^b
	Residual	1892,920	42	45,070		
	Total	5810,795	43			

a. Dependent Variable: HasilBelajar

b. Predictors: (Constant), PengutanPositif

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai p lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pemberian Penguatan Positif

Penguatan positif adalah segala bentuk respon positif yang diberikan oleh guru baik yang bersifat verbal ataupun nonverbal terhadap tingkah laku siswa yang baik sehingga menyebabkan siswa terdorong mengulangi atau meningkatkan perilaku yang baik tersebut.

Berdasarkan penelitian di kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang Kab. Bulukumba, penulis melihat penguatan positif telah diberikan oleh guru kepada siswa-siswanya. Hanya saja pemberian penguatan positif belum variatif. Sehingga dalam proses penelitian, penulis bekerja sama dengan guru menyusun langkah-langkah variatif penguatan positif dalam proses pembelajaran.

Variasi pemberian penguatan positif terdiri dari penguatan positif verbal dan non verbal. Penguatan positif verbal dilakukan dengan cara pemberian pujian dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Penguatan non verbal meliputi (1) mimik dan gerakan tubuh (2) penguatan pendekatan, (3) penguatan dengan sentuhan, (4) penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, (5) penguatan dengan pemberian simbol dan benda.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada pertemuan berikutnya, guru memperhatikan penggunaan variasi teknik pemberian penguatan positif. Selain itu, hal yang dilakukan adalah variasi objek, yakni pemberian penguatan positif bukan hanya diberikan kepada individu melainkan juga diberikan kepada kelompoknya yang telah dibentuk. Sehingga pemberian penguatan positif lebih bervariasi dalam teknik dan sasaran penguatan positif.

2. Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 114 Matleleng Kee. Kajang.Kab. Bulukumba,telah memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yakni sebesar 85 % siswa memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa pada ulangan harian semester ganjil yang ditampilkan pada label berikut.

Tabel: 4. 7 Nilai Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun ajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	Nilai Bahasa Indonesia
1	Disti indira	93
2	Iksan Akbar	58
3	Fadil Amri	55
4	EkaNurfadila	73
5	Putri Wulandari	70
6	Andi Salsabila	78
7	Sandi Muh. Refki	67

8	Iam Saputra	73
9	Muh. Iksan Nur	80
10	Nurfadilah Inayah	69
11	Sri Nurfadila	72
12	Arwina Wulandari	75
13	Ayunda Mariam	79
14	Nurannisa	80
15	Asnal Maqam	76
16	Anisa Sahra	76
17	Wilda Septiani	60
18	Naya Ramadan i	88
19	Ramdani	69
20	Fera Ramadhani	75
21	Fina Alvianti	74
22	Muh. Suniija Safitra	71
23	Siska Aulia	85
24	Setiadm Ira wan	69
25	Muh. Rial	50
26	Nur Lela Sari	81

Siswa yang tidak memenuhi kkm pada tabel di atas berjumlah 3 orang. Jika dikonversikan dalam bentuk persentasi maka secara klasikal 11,538 % yang belum memenuhi KKM atau 88,462 % telah memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh gambaran bahwa pemberian penguatan memberikan pengaruh positif bagi peningkatan nilai Bahasa Indonesia siswa. Hal ini terbukti pada nilai ulangan harian semester ganjil yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai pada semester ganap sekarang.

3. Hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

Hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dianalisis melalui teknik korelasi Product Moment dan Pearson . Dari hasil perhitungan menggunakan program **SPSS**, maka didapat koefisien korelasi antara penguatan positif dengan hasil belajar sebesar 0.821 dan signifikansi koefisien korelasi sebesar 0.00.

0,00 - 0,199	Sangat Rendah
03-0399	Rendah
0,04-0,69	sedang
0,70-0,89	Kuat
0,90-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas maka nilai koefisien korelasi berada pada taraf hubungan kuat, sehingga dapat dikatakan antara penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang kuat. Selanjutnya untuk menguji hipotesis, kriteria yang digunakan adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak atau H_0 diterima.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak.

Keterangan:

Hipotesis nol (H_0) = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian

penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hipotesis alteraatif (H_a) = terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar BAHASA INDONESIA siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS, tampak nilai nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia

Untuk mengetahui bentuk hubungan kedua variabel dan menelaah seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependent, maka digunakan analisis regresi. Hasil perhitungan regresi menggunakan program SPSS diperoleh nilai constant sebesar 7,654 dan koefisien arah regresi sebesar 4,831, sehingga persamaan regresinya adalah $f - a + bx = 7,6 + 4,8*$. Hal ini berarti setiap diberi perlakuan sebanyak 1 untuk variabel bebas, maka akan menambah nilai y sebanyak 4,8.

Pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa memiliki tingkat hubungan yang tinggi dan signifikan. Pemberian penguatan positif merupakan keterampilan dasar mengajar yang perlu disadari dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemberian penguatan positif memiliki berbagai tujuan, diantaranya: (1) Membangkitkan dan memelihara periteku positif siswa. (2) Meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. (3) Meningkatkan percaya diri siswa. (4) Mewujudkan dan memelihara iklim belajar yang efektif bagi siswa. (5) Meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang disertai dengan pemberian penguatan positif, akan membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam proses belajar mengajar. Pada

akhirnya, hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Semakin sering guru memberikan penguatan positif dengan memperhatikan prinsip-prinsipnya, maka siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan memiliki hasil belajar yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Hubungan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar v siswa Indonesia kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang.Kab. Bulukumba, adalah tinggi dan signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima, yakni terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang.Kab. Bulukumba,
2. Persamaan regresi antara hubungan pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah $y = a + bx = 7,6 + 4,8x$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa jika pemberian penguatan positif dengan hasil belajar Bahasa Indonesia diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor pemberian penguatan positif sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor hasil belajar Bahasa Indonesia akan berubah sebesar 4,8 satuan pada arah yang sama dan jika dibandingkan dengan faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran, maka pemberian penguatan positif berpengaruh sebesar 4,8 % atau 5 % terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

B. Saran

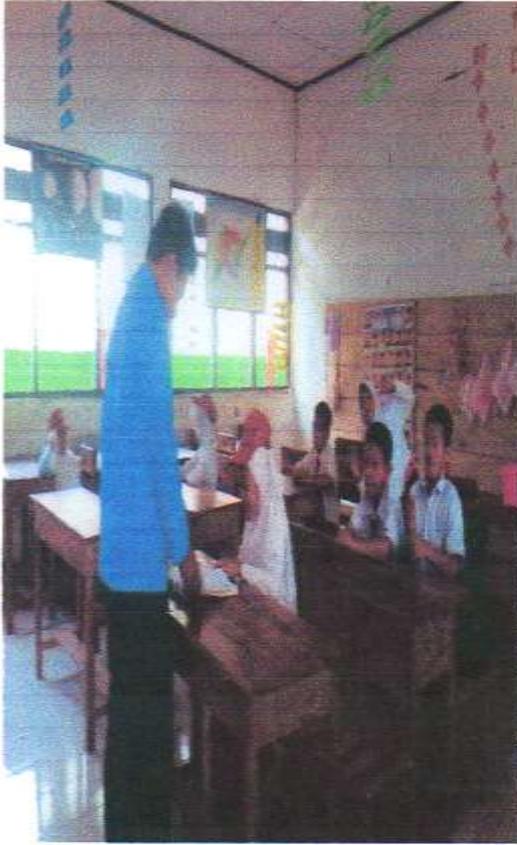
Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Gam senantiasa memberikan penguatan positif kepada Indonesia kelas V SD Negeri 114 Malleleng Kec. Kajang.Kab. Bulukumba,, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini perlu diperhatikan, karena pemberian penguatan positif merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
2. Untuk meningkatkan kemampuan dasar mengajar guru, khususnya kemampuan memberikan penguatan, hendaknya Kepala Sekolah memfasilitasi kegiatan berupa *Training* atau pelatihan yang membahas pemberian penguatan positif beserta unsur-unsurnya.
3. Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk terus melakukan penelitian tentang hubungan pemberian penguatan positif dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan juga pada mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya Remaja.
- Darmadi, Kaswan. 1996. Meningkatkan Kemampuan Menulis. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Dryden, W. H., dan Vos. 2001. Revolusi Cara Berjikir. Keajaiban Pikiran Sekolah Masa Depan. (Penejemah: Wordt Translation Service). Jakarta
- Hamalik ,Oemar. 2001 .Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, A.S. 2001. Pengantar Sociolinguistik; Sajian Bunga Rampai. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Novia, T. 2002. Strategy to Improve Student's Ability in Speaking.Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. Penelitian dalam Pengafaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPF
- Oetomo, I. 2008. Melatih Kemampuan Berbicara. ([www.bahana- magazine.coms](http://www.bahana-magazine.com), diakses tanggal 29 November 2008).
- Pangeyasa, W. 2004. Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas I MTs Sunan Kalijogo Malang Melalui Strategi Pemetaan Pikiran. Tesis. Malang: Paseasarjana Universitas Negeri Malang.
- Sadjaah, E. dan Sukaija, D. 1995.Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama. Bandung: Ditjen Dikti Proyek Tenaga Guru Depdikbud.
- Samsuri, dan Sadtono. 1990. Strategi Belajar Berbicara. Surakarta: Pusat Universitas Sebetas Manet
- Sudjana, Dkk. 2007. Media Pembetajaran. Bandung r Smnar Bara algesindo
- Utari, S. & Nababan, S. 1993. Metodologi Pengqjaran Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS V (LIMA) SD / MI

Tema : Bermain dengan Benda-Benda di Sekitarnya

Satuan Pendidikan : _____

Kelas / Semester : V (Lima) / 1

Nama Guru : _____

NIP/NIK : _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :

Kelas : 5

Tema / Topik : **Bermain dengan Benda-benda di sekitarnya**

Minggu ke : 1

Semester : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSIINTI

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn ((PS)

- Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia
- Memahami nilai-nilai kesejarahan kerajaan-kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam melalui bacaan atau pengamatan

Bahasa Indonesia

- Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin
- Mendiskusikan tentang organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimana menjaga kesehatan (pencernaan, pernapasan, dan peredaran darah)
- Menerapkan sifat-sifat cahaya dalam membuat suatu karya dan menjelaskan cara kerjanya secara lisan.

Matematika

- Membuat pola pergeseran tempat duduk secara bergitiran dengan menggunakan gambar denah tempat duduk di kelas secara adil
- Melaporkan hasil pengamatan/melakukan percobaan menemukan hubungan keliling, luas dan diameter lingkaran dengan apa adanya
- Mengukur dan menuiiskan hasil pengukuran diameter dan ketiling berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk menghitung keliling berbagai lingkaran
- Mengenaf konsep perpangkatan dan penarikan akar biiangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana
- Mengenal konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Membuat topeng dari berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dan iringan secara vokal lagu anak-anak dua suara
- Mengembangkan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti
- Membuat karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar meialui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional

C. INDIKATOR PPKn

- Membiasakan menggunakan produk dalam negeri
- Membiasakan mengkonsumsi makanan tradisional
- Berperilaku sesuai dengan tradisi masyarakat sekitar
- Menunjuk asal barang dalam peta / globe
- Membuat tabel benda peninggalan sejarah yang berisi data dan pendapat yang tepat
- Membuat daftar peninggalan sejarah di lingkungan dan disertai gambar yang sesuai

Bahasa Indonesia

- Membaca teks yang berisi informasi tentang barang, makanan, dan tradisi yang ada disekitar
- Mencatat pokok-pokok informasi dari sumber yang didengar

- Membuat daftar benda-benda berdasarkan sumber yang didengar
- Menghitung denyut nadi per menit.
- Membandingkan denyut nadi ketika sedang beristirahat, normal dan sehabis berolahraga.
- Menunjukkan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari
- Menunjukkan proses pembentukan bayangan.

Matematika

- Menentukan benda-benda sekitar untuk melakukan permainan
- Membentuk kelompok bermain
- Membuat pola untuk melakukan permainan
- Melakukan permainan dengan benda-benda yang ada di kelas
- Menggambar berbagai bangun datar
- Mengidentifikasi benda-benda di kelas sesuai dengan bangun datar yang telah ditentukan
- Mengukur panjang dan lebar benda-benda yang ada di kelas
- Mengukur keliling bangun datar menggunakan benang atau sejenisnya
- Menghitung keliling bangun datar menggunakan rumus keliling
- Membuat jaring-jaring bangun ruang dengan ukuran yang telah ditentukan
- Membuat bangun ruang kubus dengan kertas karton
- Membuat bangun ruang balok dengan kertas karton
- Menentukan volume bangun ruang yang telah dibuat
- Menghitung volume berbagai bangun ruang
- Mengukur diameter dan keliling lingkaran
- Membandingkan keliling benda-benda yang berbentuk lingkaran dengan diameter yang berbeda
- Menghitung hasil perpangkatan yaitu pangkat dua dan tiga
- Menentukan hasil penarikan pangkat dua dan tiga
- Menggambar dan membaca gambar menggunakan skala dan perbandingan
- Menghitung panjang sesungguhnya jika ditampilkan gambar berskala dan jarak tertentu
- Membandingkan kelompok benda yang satu dengan yang lain
- Menentukan perbandingan dalam kehidupan sehari-hari

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Menyebutkan benda-benda sekitar yang dapat dipakai untuk membuat topeng
- Membuat topeng dengan berbagai media
- Menghayati karakter tokoh dan memvisualkan dalam bentuk topeng
- Menyebutkan berbagai benda di sekitar yang dapat dibuat sebagai alat musik

- Memainkan alat musik yang berasal dari benda-benda sekitar dengan harmonis
- Membuat gerak dengan menggunakan properti dari benda-benda di sekitar
- Membuat property tari dari benda-benda sekitar El Menampilkan tari dengan menggunakan property dari benda-benda di sekitar
- Menyebutkan berbagai energy buatan yang dapat dijadikan karya teknologi sederhana dengan memanfaatkan benda-benda sekitar

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memperagakan gerak melompat ke depan
- Memperagakan gerak melompat ke belakang
- Memperagakan gerak melompat ke samping kanan/kiri
- Memperagakan gerak melempar bola ke sasaran
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar menendang dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar lempar tangkap bola dengan dua tang an dan satu tangan

D. TUJUAN

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. MATERI PPKn (IPS)

- Perilaku cinta tanah air Indonesia
- Nilai-nilai kesejarahan kerajaan

Bahasa Indonesia

- Membaca dan mendengarkan dari sumber lain
- Organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimana menjaga kesehatan
- Sifat-sifat cahaya

Matematika

- Gambardanah

- Hubungan keliling, luas dan diameter lingkaran
- Menuliskan hasil pengukuran diameter dan keliling berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk Menghitung keliling berbagai lingkaran
- konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana
- Konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Topeng dari berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Alat musik ritmis secara berketompok dan iringan secara vokal lagu anak-anak dua suara
- Geraktari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti
- Karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional
- Variasi dan kombinasipola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak

F. PENDEKATAN & METODOE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example A/on Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdoa menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <input type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa <input type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak <input type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. 	10 menit

	<p>Dan apa bedanya di kalau pagi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan . 	
Inti	<p>Minggu pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai dengan agama yang dianutnya <input type="checkbox"/> Membawa atau membuat makanan khas daerah untuk dimakan bersama <input type="checkbox"/> Membaca teks yang berisi informasi tentang barang, makanan, dan tradisi yang ada disekitarnya <input type="checkbox"/> Membuat daftar makanan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia <input type="checkbox"/> Membuat daftar tarian tradisional yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia <input type="checkbox"/> Membuat daftar alat musik tradisional yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia <input type="checkbox"/> Menyebutkan berbagai tradisi yang dilakukan di berbagai daerah di Indonesia serta menuliskan fungsinya <input type="checkbox"/> Membuat peta Indonesia dan menempelkan nama makanan, tarian dan alat musik tradisional yang telah disebutkan, serta mengenali nama-nama ibu kota darimana makanan/tarian/alat musik itu berasal. <input type="checkbox"/> Membiasakan menggunakan benda-benda produk Indonesia <input type="checkbox"/> Mencatat dan mengukur panjang, lebar, dan tinggi benda-benda yang ada di kelas menggunakan satuan ukur baku <input type="checkbox"/> Mencatat pokok-pokok informasi yang didapat dari sumber teks yang berisi informasi tentang dan barang, makanan, tarian, alat musik dan tradisi yang ada disekitarnya <input type="checkbox"/> Mendiskusikan tentang alat musik tradisional ritmis dan melodis yang berasal dari salah satu <u>daerah di Indonesia (gendang atau tabuh, suling dan rebab).</u> 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<input type="checkbox"/> Mengidentifikasi alat musik ritmis dan melodis dari benda-benda sekitar <input type="checkbox"/> Memainkan alat musik campuran (melodis dan ritmis dengan menggunakan benda-benda sekitar) <input type="checkbox"/> Memanfaatkan benda-benda di sekitar untuk kegiatan / aktivitas jasmani, misal berlari, senam, bermain bola besar dan bola kecil. Misalnya bangku untuk senam, bambu untuk berlari dan melompat, tali untuk senam, paing besi / bambu untuk senam. <input type="checkbox"/> Melakukan pergeseran segera sesuai dengan instruksi hitungan	
	<p>Penilaian proses :</p> <input type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas. <input type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggungjawabnya, kedisiplinannya, keaktifannya, mendominasi atau tidak dsb) <input type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.	
	<input type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example Kelompok gambar kebersihan kelas <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu kelas • Gambar kegiatan membersihkan debu • Gambar kegiatan menata buku • Membersihkan jendela kelas Kelompok gambar kebersihan rumah <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu rumah • Gambar kegiatan mengepel lantai • Gambar kegiatan menata tempat tidur • Gambar kegiatan membersihkan/menyapu Kebun Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan membersihkan selokan • Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan • Gambar kegiatan membuang sampah • Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh <p>Keterangan: Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari. <input type="checkbox"/> Guru memanggil satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan dan konfirmasi), <input type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiskusi dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah" untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu • Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi • Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb) • Menggunakan format pengamatan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<input type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb	
	<input type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa da lam BERCERITA (penilaian proses)	
	<input type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input type="checkbox"/> Ditanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
Penutup	<input type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	
	<input type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan 	

H. SUMBERDAN MEDIA

- Barang-barang di rumah dan sekolah,
- buku sumber yang relevan,
- Diri sendiri
- Olahan makanan atau tradisi setempat
- Gambar benda-benda sekitar,
- daftar tabel benda bersejarah,
- Mat peraga melompat dan melempar
- Meteran
- Stopwatch
- Bendera kecil
- Bolatangan
- Peluit

I. PENILAIAN

- Unjuk kerja dalam mengukur dan ketepatan dalam mengukur 0 Teknik pembuatan bangun datar dan ruang 0 Penilaian produk bangun datar dan ruang
- Produk peta wilayah Indonesia yang menggambarkan daerah dari mana makanan, tarian atau alat musik tradisional tersebut berasal
- Penilaian diri dalam menggunakan produk tradisional
- Tes tertulis atau lisan: menuliskan pokok-pokok informasi dan membuat tabel benda-benda disekitar.
- Kekompakan pada permainan pergeseran dan cara bergeser antar peserta dan kecepatannya.

Mengetahui
Kepala sekolah,

.....,..... 20....
Guru Kelas V

(_____)
Nip

(_____)
Nip

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Kelas : 5
Tema / Topik : **Bermain dengan Benda-Benda di Sekitarnya**
Minggu ke : 2
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSIINTI

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktua! dengan cara mengamati [mendengar, mefihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn (IPS)

- Menunjukkan perifaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia
- Memahami nilai-nilai kesejarahan kerajaan-kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam melalui bacaan atau pengamatan

Bahasa indonesia

- Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin
- Mendiskusikan tentang organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimana menjaga kesehatan (pencernaan, pernapasan, dan peredaran darah)
- Menerapkan sifat-sifat cahaya dalam membuat suatu karya dan menjelaskan cara kerjanya secara lisan.

Matematika

- Membuat pola pergeseran tempat duduk secara bergiliran dengan menggunakan gambar denah tempat duduk di kelas secara adil
- Melaporkan hasil pengamatan/melakukan percobaan menemukan hubungan keliling, luas dan diameter lingkaran dengan apa adanya
- Mengukur dan menuliskan hasil pengukuran diameter dan keliling berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk menghitung keliling berbagai lingkaran
- Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bifangan pangkat tiga sederhana
- Mengenal konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Membuat topeng dari berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Memainkan alat musik htmis secara berkelompok dan iringan secara vokal laguanak-anak dua suara
- Mengembangkan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan property
- Membuat karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmanf, Ofahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkanvariaist dan kombinasi gerak dasar attetik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional
-

C. IND1KATOR PPKn

- Membiasakan menggunakan produk daiam negeri
- Membiasakan mengkonsumsi makanan tradisional
- Berperilaku sesuai dengan tradisi masyarakat sekitar
- Menunjuk asal barang dalam peta / globe
- Membuat tabel benda peninggalan sejarah yang berisi data dan pendapat yangtepat
- Membuat daftar peninggalan sejarah di lingkungan dan disertai gambar yangsesuai

Bahasa Indonesia

- Membaca teks yang berisi informasi tentang barang, makanan, dan tradisi yang ada disekitar
- Mencatat pokok-pokok informasi dari sumber yang didengar
- Membuat daftar benda-benda berdasarkan sumber yang didengar
- Menghitung denyut nadi per menit.
- Membandingkan denyut nadi ketika sedang beristirahat, normal dan sehabisberolahraga.
- Menunjukkan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari
- Menunjukkan proses pembentukan bayangan.

Matematika

- Menentukan benda-benda sekitar untuk melakukan permainan
- Membentuk kelompok bermain
- Membuat pola untuk melakukan permainan
- Melakukan permainan dengan benda-benda yang ada di kelas
- Menggambar berbagai bangun datar
- Mengidentifikasi benda-benda di kelas sesuai dengan bangun datar yang telah ditentukan
- Mengukur panjang dan lebar benda-benda yang ada di kelas
- Mengukur keliling bangun datar menggunakan benang atau sejenisnya
- Menghitung keliling bangun datar menggunakan rumus keliling
- Membuat jaring-jaring bangun ruang dengan ukuran yang telah ditentukan
- Membuat bangun ruang kubus dengan kertas karton
- Membuat bangun ruang balok dengan kertas karton
- Menentukan volume bangun ruang yang telah dibuat
- Menghitung volume berbagai bangun ruang
- Mengukur diameter dan keliling lingkaran
- Membandingkan keliling benda-benda yang berbentuk lingkaran dengan diameter yang berbeda
- Menghitung hasil perpangkatan yaitu pangkat dua dan tiga
- Menentukan hasil penarikan pangkat dua dan tiga
- Menggambar dan membaca gambar menggunakan skala dan perbandingan
- Menghitung panjang sesungguhnya jika ditampilkan gambar berskala dan jarak
- tertentu
- Membandingkan kelompok benda yang satu dengan yang lain
- Menentukan perbandingan dalam kehidupan sehari-hari

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Menyebutkan benda-benda sekitar yang dapat dipakai untuk membuat topeng
- Membuat topeng dengan berbagai media
- Menghayati karakter tokoh dan memvisualkan dalam bentuk topeng
- Menyebutkan berbagai benda di sekitar yang dapat dibuat sebagai alat musik
- Memainkan alat musik yang berasal dari benda-benda sekitar dengan harmonis .
- Membuat gerak dengan menggunakan properti dari benda-benda di sekitar
- Membuat property tari dari benda-benda sekitar
- Menampilkan tari dengan menggunakan property dari benda-benda di sekitar
- Menyebutkan berbagai energy buatan yang dapat dijadikan karya teknologi sederhana dengan memanfaatkan benda-benda sekitar

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memperagakan gerak melompat ke depan
- Memperagakan gerak melompat ke belakang
- Memperagakan gerak melompat ke samping kanan/kiri
- Memperagakan gerak melempar bola ke sasaran
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar menendang dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar iempar tangkap bola dengan dengan dua tangan dan satu tangan

D. TUJUAN

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. MATERI PPKn (IPS)

- Perilaku cinta tanah air Indonesia
- Nilai-nilai kesejarahan kerajaan

Bahasa Indonesia

- Membaca dan mendengarkan dari sumber lain
- Organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimana menjaga kesehatan
- Sifat-sifat cahaya

Matematika

- Gambardena
- Hubungan keliling, luas dan diameter lingkaran
- Menufiskan hasil pengukuran diameter dan ketiting berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk Menghitung keliling berbagai lingkaran
- konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilanganpangkat tiga sederhana
- Konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Topeng dari berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Alat musik ntmis secara berketompok dan iringan secara vokal lagu anak-anak dua suara
- Gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan property
- Karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional
- Variasi dan kombinasipola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <input type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak <input type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair iagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi <input type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piketyang telah dilaksanakan pada pagi had dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan 	10 menit
Inti	<p>Minggu ke dua</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membuat daftar dan menggambar barang-barang yang berbentuk bangun datar dan bangun ruang di rumah atau di sekolah atau sekitarnya <input type="checkbox"/> Menghitung keliling bangun-bangun datar dan volume bangun ruang sederhana yang telah digambar <input type="checkbox"/> Membuat bangun datar dan ruang menggunakan kertas dan sejenisnya <input type="checkbox"/> Mengenalkan konsep bilangan pangkat dua dan tiga <input type="checkbox"/> Membuat pola bilangan untuk mengenatkan bilangan pangkat dua <input type="checkbox"/> Mengamati berbagai karya topeng melalui gambar-gambar <input type="checkbox"/> Mengelompokan benda-benda sekitar yang dapat dipakai sebagai bahan untuk membuat topeng <input type="checkbox"/> Membuat topeng dengan memanfaatkan benda-benda sekitar <input type="checkbox"/> Bermain peran menggunakan karakter tokoh dan memvisualkan dalam bentuk topeng <input type="checkbox"/> Bermain gerak melemparkan benda/bola ke sasaran (keranjang) dari posisi melangkah, ayunkan lengan ke depan arah sasaran, 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lanjutkan gerak ikutan dengan melangkahkan tungkai belakang ke depan bersamaan badan condong ke depan, dilakukan secara perorangan, berpasangan atau kelompok.</p>	
	<p>Penilaian proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas. <input type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb) <input type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku. 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example <ul style="list-style-type: none"> Kelompok gambar kebersihan kelas <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu kelas • Gambar kegiatan membersihkan debu • Gambar kegiatan menata buku • Membersihkan jendela kelas Kelompok gambar kebersihan rumah <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu rumah • Gambar kegiatan mengepel lantai • Gambar kegiatan menata tempat tidur • Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan membersihkan selokan • Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan • Gambar kegiatan membuang sampah • Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh <p>Keterangan: Diharapkan diskusi akan berkembang pada</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari. <input type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan dan konfirmasi), <input type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah" untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu • Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi • Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb) • Menggunakan format pengamatan 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	
	<input type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
Penutup	<input type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, fangsung diberi nasehat agar besok kalau berdo'a lebih disempurnakan 	

H. SUMBER DAN MEDIA

- Barang-barang di rumah dan sekolah,
- buku sumber yang relevan,
- Diri sendiri
- Olahan makanan atau tradisi setempat
- Gambar benda-benda sekitar,
- Daftar tabel benda bersejarah,
- Alat peraga melompat dan melempar
- Meteran

- Stop Watch
- Bendera kecil
- Bolatangan
- Peluit

I. PENILAIAN

- Tes: kelengkapan daftar benda-benda bangun datar dan bangun ruang
- Tes tertulis atau lisan: menuliskan pokok-pokok informasi dan membuat table benda-benda disekitar
- Unjuk kerja bermain peran memainkan topeng
- Penilaian Penjas orkes: pengamatan pada saat praktik melempat ke keranjang

**Menegtahui
Kepala sekolah,**

.....,..... 20....
Guru Kelas V

(_____)
Nip

(_____)
Nip

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :

Kelas : 5

Tema / Topik : **Bermain dengan Benda-Benda di Sekitarnya**

Minggu ke : 3

Semester : 1 (Hari)

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSIINTI

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memhiki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhtak mutia

B. KOMPETENSI DASAR PPKn (IPS)

- Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produkIndonesia
- Memahami nilai-nilai kesejarahan kerajaan-kerajaan pada masa Hindu, Budha,dan Islam melalui bacaan atau pengamatan

Bahasa Indonesia

- Gemar menggali infbrmasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumberlain berdasarkan rasa ingin
- Mendiskusikan tentang organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimanamenjaga kesehatan (pencernaan, pernapasan, dan peredaran darah)
- Menerapkan sifat-sifat cahaya dalam membuat suatu karya dan menjelaskan cara kerjanya secara lisan.

Matematika

- Membuat pola pergeseran tempat duduk secara bergiliran dengan menggunakan gambar denah tempat duduk di kelas secara adil
- Melaporkan hasil pengamatan/melakukan percobaan menemukan hubungan keiling, luas dan diameter tingkaran dengan apa adanya
- Mengukur dan menuliskan hasil pengukuran diameter dan keiling berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk menghitung keiling berbagai lingkaran
- Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bitangan pangkat tiga sederhana 0 Mengenal konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Membuat topeng dari berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dan iringan secara vokal lagu anak-anak dua suara
- Mengembangkan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan property
- Membuat karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradistonal
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional

C. INDIKATOR PPKn

- Membiasakan menggunakan produk daiam negeri 0 Membiasakan mengkonsumsi makanan tradisionai 0 Berperilaku sesuai dengan tradisi masyarakat sekitar 0 Menunjuk asal barang dalam peta / globe
- Membuat tabel benda peninggalan sejarah yang berisi data dan pendapat yang tepat
- Membuat daftar peninggalan sejarah di lingkungan dan disertai gambar yang sesuai

Bahasa Indonesia

- Membaca teks yang berisi informasi tentang barang, makanan, dan tradisi yang ada di sekitar
- Mencatat pokok-pokok informasi dari sumber yang didengar
- Membuat daftar benda-benda berdasarkan sumber yang didengar
- Menghitung denyut nadi per menit
- Membandingkan denyut nadi ketika sedang beristirahat, normal dan sehabis berolahraga.
- Menunjukkan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari
- Menunjukkan proses pembentukan bayangan.

Matematika

- Menentukan benda-benda sekitar untuk melakukan permainan
- Membentuk kelompok bermain
- Membuat pola untuk melakukan permainan
- Melakukan permainan dengan benda-benda yang ada di kelas
- Menggambar berbagai bangun datar
- Mengidentifikasi benda-benda di kelas sesuai dengan bangun datar yang telah ditentukan
- Mengukur panjang dan lebar benda-benda yang ada di kelas
- Mengukur keliling bangun datar menggunakan benang atau sejenisnya
- Menghitung keliling bangun datar menggunakan rumus keliling
- Membuat jaring-jaring bangun ruang dengan ukuran yang telah ditentukan
- Membuat bangun ruang kubus dengan kertas karton
- Membuat bangun ruang balok dengan kertas karton
- Menentukan volume bangun ruang yang telah dibuat
- Menghitung volume berbagai bangun ruang
- Mengukur diameter dan keliling (lingkaran)
- Membandingkan Keliling benda-benda yang berbentuk lingkaran dengan diameter yang berbeda
- Menghitung hasil perpangkatan yaitu pangkat dua dan tiga
- Menentukan hasil penarikan pangkat dua dan tiga
- Menggambar dan membaca gambar menggunakan skala dan perbandingan
- Menghitung panjang sesungguhnya jika ditampilkan gambar berskala dan jarak tertentu
- Membandingkan kelompok benda yang satu dengan yang lain
- Menentukan perbandingan dalam kehidupan sehari-hari

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Menyebutkan benda-benda sekitar yang dapat dipakai untuk membuat topeng
- Membuat topeng dengan berbagai media
- Menghayati karakter tokoh dan memvisualkan dalam bentuk topeng
- Menyebutkan berbagai benda di sekitar yang dapat dibuat sebagai alat music
- Memainkan alat musik yang berasal dari benda-benda sekitar dengan harmonis
- Membuat gerak dengan menggunakan properti dari benda-benda di sekitar
- Membuat property tari dari benda-benda sekitar
- Menampilkan tari dengan menggunakan property dari benda-benda di sekitar
- Menyebutkan berbagai energy buatan yang dapat dijadikan karya teknologi sederhana dengan memanfaatkan benda-benda sekitar

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memperagakan gerak melompat ke depan
- Memperagakan gerak melompat ke belakang
- Memperagakan gerak melompat ke samping kanan/kiri
- Memperagakan gerak melempar bola ke sasaran
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar menendang dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar lempar tangkap bola dengan dengan dua tangan dan satu tangan

D. TUJUAN

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. MATERI

PPKn (IPS)

- Perilaku cinta tanah air Indonesia
- Nilai-nilai kesejarahan kerajaan

Bahasa Indonesia

- Membaca dan mendengarkan dari sumber lain
- Organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimana menjaga kesehatan
- Sifat-sifat cahaya

Matematika

- Gambardena
- Hubungan keliling, luas dan diameter lingkaran
- Menuliskan hasil pengukuran diameter dan keliling berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk menghitung keliling berbagai lingkaran
- konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana
- Konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Topeng dari berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Alat musik ritmis secara berkelompok dan iringan secara vokal lagu anak-anak dua suara
- Gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti
- Karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmanf, Olahraga, dan Kesehatan

- Variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional
- Variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <input type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa <input type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak <input type="checkbox"/> Diianjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi <input type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan. 	10 menit
Inti	<p>Minggu ke tiga</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membuat daftar barang-barang di rumah dan sekolah dan menuliskan asal barang (produksi) dan bahan baku utama dari daerah mana atau negara mana. Lalu, membuat peta Indonesia dan dunia berdasarkan asal barang-barang tersebut <input type="checkbox"/> Membuat daftar / tabel benda-benda "bersejarah" yang ada di sekolah dan di rumah, memberi tanda centang sesuai dengan daya tahannya dan menuliskan terbuat dari bahan utama apa <input type="checkbox"/> Mengunjungi museum atau mengumpulkan mendiskusikan tentang ciri-cirinya, untuk menentukan berasal dari jaman apa benda-benda peninggalan tersebut berasal (Hindu/ Buddha/ Islam) <input type="checkbox"/> Pengaruh Hindu/ Buddha/ Islam terhadap bangunan-bangunan yang ada di lingkungannya/ di Indonesia, kemudian membahas dan tentang perkembangan kerajaan Hindu, perkembangan kerajaan 	150 menit

	<p>Buddha dan perkembangan kerajaan Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membuat daftar / tabel disertai gambar benda peninggalan bersejarah masa kerajaan Hindu Buddha / Islam, menuliskan bahan utama benda itu dan mendiskusikan penyebab dapat bertahan lama <input type="checkbox"/> Membuat tulisan tentang tentang peninggalan sejarah nasional / lokat (sejarah iokal) di iingkungannya melalui berbagai informasi <input type="checkbox"/> Bermain gerak melemparkan benda/bola ke sasaran (keranjang) dari posisi metangkah, ayunkan lengan ke depan arah sasaran, lanjutkan gerak ikutan dengan melangkahkan tungkai belakang ke depan bersamaan badan condong ke depan, dilakukan secara perorangan, berpasangan atau kelompok. 	
	<p>Penilaian proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru berkeiling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas. <input type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb) <input type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku. 	
	<p>Gambar-gambar untuk Example non Example</p> <p>Kelompok gambar kebersihan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu kelas • Gambar kegiatan membersihkan debu • Gambar kegiatan menata buku • Membersihkan jendeia kelas <p>Kelompok gambar kebersihan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu rumah • Gambar kegiatan mengepel lantai • Gambar kegiatan menata tempat tidur • Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun <p>Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan membersihkan selokan • Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan membuang sampah • Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh <p>Keterangan: Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari. <input type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan dan konfirmasi), <input type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah" untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu • Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi • Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb) • Menggunakan format pengamatan 	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<input type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	
	<input type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
penutup	<input type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar sehari-hari	15 menit
	<input type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	
	<input type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan 	

H. SUMBER DAN MEDIA

- Barang-barang di rumah dan sekolah,
- buku sumber yang relevan,

- Diri sendiri
- Olahan makanan atau tradisi setempat
- Gambar benda-benda sekitar,
- daftar tabel benda bersejarah,
- Alat peraga melompat dan melempar
- Meteran
- Stopwatch
- Bendera kecil
- Bolatangan
- Peluit

I. PENILAIAN

- Tes tertulis kelengkapan informasi tentang tabel benda bersejarah
- Produk tulisan dan kelengkapan informasi tulisan tersebut
- Penjasorkes: pengamatan pada saat praktik meilempat ke keranjang.
- Kelengkapan isi tulisan cara penyajiannya

**Menegtahui
Kepala sekolah,**

.....,..... **20....**
Guru Kelas V

(_____)
Nip

(_____)
Nip

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :

Kelas : 5

Tema / Topik : **Bermain dengan Benda-Benda di Sekitarnya**

Minggu ke : 4

Semester : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 (Hari)

A. KOMPETENSIINTI

- Menerima dan menjafankan ajaran Agama yang dianutnya
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri datam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhfuk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR PPKn (IPS)

- Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia
- Memahami nilai-nilai kesejarahan kerajaan-kerajaan pada masa Hindu, Budha, dan Islam melalui bacaan atau pengamatan

Bahasa Indonesia

- Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin
- Mendiskusikan tentang organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimana menjaga kesehatan (pencernaan, pernapasan, dan peredaran darah)
- Menerapkan sifat-stfat cahaya dalam membuat suatu karya dan menjelaskan cara kerjanya secara lisan

Matematika

- Membuat pola pergeseran tempat duduk secara bergiiran dengan menggunakan gam bar denah tempat duduk di kelas secara adil
- Melaporkan hasit pengamatan/meiakukan percobaan menemukan hubungan keliting, luas dan diameter lingkaran dengan apa adanya

- Mengukur dan menuliskan hasil pengukuran diameter dan keliling berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk menghitung keliling berbagai lingkaran
- Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana
- Mengenal konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Membuat topeng dari berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Memainkan alat musik ritmis secara berkeompok dan iringan secara vokal lagu anak-anak dua suara
- Mengembangkan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti
- Membuat karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang diandasi konsep gerak dalam berbagai permainan bola besar dan atau olahraga tradisional

C. INDIKATOR PPKn

- Membiasakan menggunakan produk dalam negeri
- Membiasakan mengkonsumsi makanan tradisional
- Berperilaku sesuai dengan tradisi masyarakat sekitar
- Menunjuk asal barang dalam peta / globe
- Membuat tabel benda peninggalan sejarah yang berisi data dan pendapat yang tepat
- Membuat daftar peninggalan sejarah di lingkungan dan disertai gambar yang sesuai

Bahasa Indonesia

- Membaca teks yang berisi informasi tentang barang, makanan, dan tradisi yang ada disekitar
- Mencatat pokok-pokok informasi dan sumber yang didengar
- Membuat daftar benda-benda berdasarkan sumber yang didengar
- Menghitung denyut nadi per menit.

- Membandingkan denyut nadi ketika sedang beristirahat, normal dan sehabis berolahraga,
- Menunjukkan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari
- Menunjukkan proses pembentukan bayangan.

Matematika

- Menentukan benda-benda sekitar untuk melakukan permainan
- Membentuk kelompok bermain
- Membuat pola untuk melakukan permainan
- Melakukan permainan dengan benda-benda yang ada di kelas
- Menggambar berbagai bangun datar
- Mengidentifikasi benda-benda di kelas sesuai dengan bangun datar yang telah ditentukan
- Mengukur panjang dan lebar benda-benda yang ada di kelas
- Mengukur keliling bangun datar menggunakan benang atau sejenisnya
- Menghitung keliling bangun datar menggunakan rumus keliling
- Membuat jaring-jaring bangun ruang dengan ukuran yang telah ditentukan
- Membuat bangun ruang kubus dengan kertas karton
- Membuat bangun ruang balok dengan kertas karton
- Menentukan volume bangun ruang yang telah dibuat.
- Menghitung volume berbagai bangun ruang
- Mengukur diameter dan keliling lingkaran
- Membandingkan keliling benda-benda yang berbentuk lingkaran dengan diameter yang berbeda
- Menghitung hasil perpangkatan yaitu pangkat dua dan tiga
- Menentukan hasil penarikan pangkat dua dan tiga
- Menggambar dan membaca gambar menggunakan skala dan perbandingan
- Menghitung panjang sesungguhnya jika ditampilkan gambar berskala dan jarak tertentu
- Membandingkan kelompok benda yang satu dengan yang lain
- Menentukan perbandingan dalam kehidupan sehari-hari

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Menyebutkan benda-benda sekitar yang dapat dipakai untuk membuat topeng
- Membuat topeng dengan berbagai media
- Menghayati karakter tokoh dan memvisualkan dalam bentuk topeng
- Menyebutkan berbagai benda di sekitar yang dapat dibuat sebagai alat musik

- Memainkan alat musik yang berasal dari benda-benda sekitar dengan harmonis
- Membuat gerak dengan menggunakan properti dari benda-benda di sekitar
- Membuat property tari dari benda-benda sekitar
- Menampitkan tari dengan menggunakan property dari benda-benda di sekitar
- Menyebutkan berbagai energy buatan yang dapat dijadikan karya teknologi sederhana dengan memanfaatkan benda-benda sekitar

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memperagakan gerak melompat ke depan
- Memperagakan gerak melompat ke belakang
- Memperagakan gerak melompat ke samping kanan/kiri
- Memperagakan gerak melempar bola ke sasaran
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar menendang dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam
- Memperagakan variasi dan kombinasi gerak dasar lempar tangkap bola dengan dengan dua tangan dan satu tangan

D. TUJUAN

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. MATERI

PPKn (IPS)

- Perilaku cinta tanah air Indonesia
- Nilai-nilai kesejarahan kerajaan

Bahasa Indonesia

- Membaca dan mendengarkan dari sumber lain
- Organ tubuh manusia dan fungsinya dan bagaimana menjaga kesehatan
- Sifat-sifat cahaya

Matematika

- Gambar denah
- Hubungan keliling, luas dan diameter lingkaran
- Menuiiskan hasil pengukuran diameter dan keliling berbagai lingkaran dalam tabel dan menemukan hasil perbandingannya dan menggunakannya untuk menghitung keliling berbagai lingkaran
- Konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana
- Konsep perbandingan dan skala

Seni, Budaya, dan Prakarya

- Topeng dan berbagai media berdasarkan pengamatan karya topeng nusantara
- Alat musik ritmis secara berkelompok dan iringan secara vokal lagu anak-anak dua suara
- Gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti
- Karya teknologi sederhana dengan energi buatan yang menimbulkan gerak atau bunyi

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan (empar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional
- Variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Hxampfe Won Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)<input type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa<input type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak<input type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa sating mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kaiau pagi<input type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan	10 menit

	<p>bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</p> <p><input type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan.</p>	
Inti	<p>Minggu ke empat</p> <p><input type="checkbox"/> Dengan menggunakan jam atau stopwatch, menghitung denyut nadi per menit dalam keadaan normal, sedang istirahat, berjalan, berari dan sehabis berolahraga</p> <p><input type="checkbox"/> Membandingkan jumlah denyut nadi dalam keadaan normal, sedang istirahat, berjalan, bertari dan sehabis berolahraga, serta alasannya</p> <p><input type="checkbox"/> Menyebutkan berbagai benda yang menjadi sumber cahaya dan yang memantulkan cahaya.</p> <p><input type="checkbox"/> Melakukan percobaan sederhana untuk menunjukkan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari. (Cahaya dapat memantu], membias, dan merambat lurus).</p> <p><input type="checkbox"/> Membuat pelangi sederhana untuk membuktikan adanya spektrum warna di dalam cahaya.</p> <p><input type="checkbox"/> Melakukan percobaan mengenai pembentukan bayangan, dan bayangan dapat membesar atau mengecil.</p> <p><input type="checkbox"/> Membuat karya yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya, misalnya teropong kapal selam, pembuat api menggunakan kaca pembesar).</p> <p><input type="checkbox"/> Bermain gerak melemparkan benda/bola ke sasaran (keranjang) dari posisi melangkah, ayunkan iengan ke depan arah sasaran, lanjutkan gerak ikutan dengan melangkahkan tungkai belakang ke depan bersamaan badan condong ke depan, dilakukan secara perorangan, berpasangan atau kelompok.</p>	150 menit
	<p>Penilaian proses:</p> <p><input type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas.</p> <p><input type="checkbox"/> Menilai ken'asamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb)</p> <p><input type="checkbox"/> Menitai dengan lembar pengamatan perilaku.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><input type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example</p> <p>Kelompok gambar kebersihan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu kelas • Gambar kegiatan membersihkan debu • Gambar kegiatan menata buku • Membersihkan jendela kelas <p>Kelompok gambar kebersihan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan menyapu rumah • Gambar kegiatan mengepel lantai • Gambar kegiatan menata tempat tidur • Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun <p>Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar kegiatan membersihkan setoran • Gambar kegiatan membersihkan sampan di jalanan • Gambar kegiatan membuang sampah • Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh <p>Keterangan: Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<p><input type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan dan konfirmasi),</p> <p><input type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu "Oh Ibu dan Ayah" untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu • Member! contoh sikap yang benar dalam menyanyi • Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb) • Menggunakan format pengamatan 	
	<input type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb	
	<input type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	
	<input type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
Penutup	<input type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <input type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar <input type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdoa' a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdoa'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafakannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa'a, maka setelah selesai kegiatan berdoa'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa' lebih disempurnakan 	15 menit

H.SUMBERDAN MEDIA

- Barang-barang di rumah dan sekolah,
- buku sumber yang reievan,
- Dirisendiri
- Olahan makanan atau tradisi setempat
- Gambar benda-benda sekitar,
- Daftar label benda bersejarah,
- Alat peraga melompat dan melempar
- Meteran
- Stop Watch
- Bendera kecil
- Bola tangan
- Peluit

I. PENILAIAN

- unjuk kerja menghitung denyut nadi selama 1 menit ketika sedang beristirahat, normal dan sehabts berolahraga dan alasannya
- Unjuk kerja pada saat siswa melakukan percobaan
- Tes tertuiis: menjelaskan tentang sifat-sifat cahaya dan unjuk kerja pada saat melakukan percobaan
- Unjuk kerja pada saat siswa melakukan percobaan pembentukan bayangan dan tes tetulis tentang bagaimana bayangan dapat terbentuk dan bagaimana bayangan dapat membesardan mengecil
- Tes tertulis atau lisan menjelaskan mengenai karya yang dibuatnya yang terkait dengan sifat-sifat cahaya

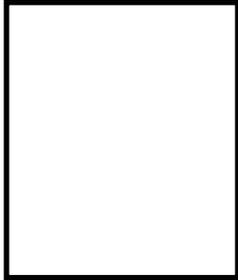
Menegtahui
Kepala sekolah,

.....,..... **20....**
Guru Kelas V

(_____)
Nip

(_____)
Nip

RIWAYAT HIDUP



Arman .Lahir di Malleleng, Kecamatan kajang, Kabupaten Bulukumba, pada tanggal 07 Mei 1992. Anak kedua dari empat bersaudara dan merupakan buah pernikahan dari pasangan Malla dan Minasa, Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 1 14 Malleleng mulai tahun 1999 sampai tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Bulukumba dan tamat pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di MAN Tanete Bulukumba.

Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD SI)

